

PENGUNAAN APLIKASI *INSHOT* PADA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR DI SMP

Nadhifa Liana Khairunisa

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya;
nadhifa.18100@mhs.unesa.ac.id

Syamsul Sodik

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
syamsulsodik@unesa.ac.id

Abstrak

Pada kurikulum 2013 dapat dikenal sebagai pembelajaran berbasis teks. Salah satunya yaitu teks prosedur. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di SMP dan respons siswa atas pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di kelas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 32 siswa-siswi SMP. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes produk, dan angket. Observasi melibatkan observer guru Bahasa Indonesia kelas VII untuk mengamati aktivitas guru pada pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot*. Tes produk dilakukan untuk memperoleh data dari 32 video siswa kelas VII dalam menyusun struktur teks prosedur dengan aplikasi *Inshot*. Dan pemberian angket pada siswa untuk mendeskripsikan respons siswa atas pembelajaran teks prosedur yang memanfaatkan aplikasi *Inshot* di kelas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi *Inshot* pada pembelajaran struktur teks prosedur "sangat baik". Keberhasilan aplikasi *Inshot* didukung dengan hasil pengamatan aktivitas guru oleh observer guru Bahasa Indonesia kelas VII memperoleh nilai 86 dengan kategori "sangat baik", sedangkan pada tes produk 32 siswa kelas VII menunjukkan hasil nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 66. Maka tes produk menggunakan aplikasi *Inshot* menunjukkan keberhasilan siswa dalam menyusun struktur teks prosedur dengan perolehan nilai rata-rata 86 kategori "sangat baik". Hal ini, menunjukkan hasil implementasi pembelajaran struktur teks prosedur dari aktivitas guru dan tes produk memperoleh nilai 86 kategori "sangat baik". Hasil dari respons siswa atas pembelajaran dengan aplikasi *Inshot* memperoleh hasil 3,86 sehingga pembelajaran bersifat multimoda mencapai keberhasilan dengan kategori "memenuhi".

Kata Kunci: implementasi struktur teks prosedur, respon siswa, aplikasi *Inshot*

Abstract

In the 2013 curriculum, it can be known as text-based learning. One of them is procedure text. This study aims to describe the implementation of procedural text structure learning using the *Inshot* in junior high school and student responses to learning the procedure text structure using the *Inshot* in the classroom. This type of research is a qualitative descriptive research. The data sources used in the study were Indonesian language teachers and 32 junior high school students. Data collection techniques using observation techniques, product tests, and questionnaires. Observation involves the Indonesian teacher observer class VII to observe the teacher's activity in learning the structure of the procedure text using the *Inshot*. The product test was conducted to obtain data from 32 videos of class VII students in compiling the structure of the procedure text with the *Inshot application*. And giving questionnaires to students to describe students' responses to procedural text learning using the *Inshot* in the classroom. The results of this study prove that the use of the *Inshot* in learning the structure of the procedural text is "very good". application *Inshot* supported by the results of observations of teacher activities by the Indonesian language teacher observer class VII obtaining a score of 86 in the "very good" category, while on the product test 32 students of class VII showed the highest score of 92 and the lowest score of 66. Then the product test using the *Inshot* shows the success of students in compiling the structure of procedure texts with an average score of 86 "very good" categories. This shows that the results of the implementation of procedural text structure learning from teacher activities and product tests get a score of 86 in the "very good" category. The results of student responses to learning with the *Inshot* obtained 3.86 results so that multimodal learning achieved success in the "fulfilling" category.

Keywords: implementation of procedure text structure, student response, *Inshot*

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi di berbagai bidang memiliki pengaruh besar terhadap pribadi maupun kelompok. Mulai dari aktivitas hidup, cara belajar, sampai cara berfikir seseorang dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan sebagai penyalur informasi berupa media bersifat multimoda dengan memberikan inovasi baru saat pembelajaran di kelas. Pembelajaran bersifat multimoda menjadi pilihan dalam memecahkan masalah siswa dalam belajar. Menurut Kress dan Van Leeuwen (2006:160), pembelajaran bersifat multimoda diartikan sebagai penggunaan beberapa cara dalam mendesain produk secara bersamaan. Cara ini dapat digabungkan untuk memperkuat, dan melengkapai susunan tertentu. Sementara itu, menurut Yumi Chen (2010:485) berpendapat bahwa pembelajaran bersifat multimoda akan menjadi sumber baik secara verbal maupun visual, sehingga dapat dibentuk pada jenis dan tingkatannya dalam buku pelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pembelajaran bersifat multimoda merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam tulisan, gambar, suara, gerakan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran bersifat multimoda yaitu memudahkan dan membantu siswa dalam memahami materi secara verbal dan visual.

Kurikulum 2013 dikenal sebagai pembelajaran berbasis teks. Siswa dengan mudah memproduksi dan menggunakan teks sesuai tujuannya. Pembelajaran berbasis teks dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah. Menurut Mahsun (2014: 95) dalam mengembangkan teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki ruang tersendiri bagi siswa, karena banyaknya struktur yang berbeda-beda. Menurut Fairclough (dalam Eriyanto, 2001: 289) teks merupakan tampilan dari suatu hubungan yang menggambarkan objek tertentu. Hal ini dapat dimaknai dengan ungkapan dari suatu kegiatan yang berbentuk lisan (Mahsun, 2014:1). Selaras, dengan pernyataan Wiratno (2013:77) teks merupakan satuan bahasa baik tertulis maupun lisan untuk mengungkapkan makna. Berdasarkan pendapat beberapa ahli, maka teks merupakan satuan bahasa yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk memperjelas suatu hal baik secara lisan ataupun tulis dalam konteks tertentu.

Priyatni (2014:68) dalam jenjang SMP/MTs ada 14 jenis teks yang dipelajari saat di kelas, yaitu (1) teks tanggapan, (2) teks hasil obsevasi, (3) teks prosedur, (4) teks eksplanasi, (5) teks cerita pendek, (6) teks cerita moral, (7) teks ulasan, (8) teks diskusi, (9) teks eksposisi, (10) teks cerita biografi, (11) teks eksemplum, (12) teks

tanggapan kritis, (13) teks tantangan, (14) teks rekaman percobaan. Jenis teksnya di antaranya teks prosedur. Siswa SMP mengaku saat pembelajaran teks prosedur membutuhkan pengalaman praktik secara langsung, tetapi bahasa Indonesia hanya sampai mempelajari teks. Sedangkan, teks prosedur banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, ketika memasak sayur sop, mencuci pakaian dengan mesin cuci, membuat mi instan sesuai teks pada kemasan, dan melihat buku resep cara membuat sesuatu. Sehingga, memiliki tujuan untuk memberikan cara untuk menyusun suatu petunjuk dengan langkah-langkah yang tersaji secara berurutan sesuai penempatannya.

Menurut Kosasih dan Kurniawan (2018:33) teks prosedur merupakan teks untuk memperjelas tentang cara dalam menyajikan sesuatu secara jelas. Keberadaan dari teks prosedur sangat diperlukan dalam kegiatan yang masih belum jelas dalam penggunaannya. Menurut Priyatni (2014:87) dengan adanya teks prosedur dalam melakukan kegiatan akan memberikan petunjuk serta langkah-langkah yang memudahkan proses menyusun secara urut dan sistematis. Teks prosedur menjadi kegiatan yang patut dilakukan saat melakukan atau membuat sesuatu dengan proses yang jelas, maka pembaca atau pemirsa dapat mengerti tujuannya (Kemendikbud, 2016:88). Menurut Kosasih dan Kurniawan (2018:33) terdapat tiga struktur dalam teks prosedur yaitu, tujuan melakukan sesuatu, bahan, alat yang digunakan dan langkah-langkah pembuatan. Dari struktur teks prosedur tersebut, dapat diingat sebagai petunjuk ataupun resep dalam melakukan sesuatu. Hal ini, sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2013:38) pada struktur teks prosedur terdiri dari alat, bahan yang digunakan, serta langkah-langkah, terakhir yang terdapat pada struktur yaitu penutup. Sedangkan menurut Harsiaty (2017:17) terdapat tiga bagian pada struktur teks prosedur yang merupakan tujuan, petunjuk dan penutup struktur. Dari beberapa pendapat tersebut, terdapat tiga stuktur pada teks prosedur yaitu (1) pendahuluan, (2) pembahasan dan (3) penutup. Pada bagian pendahuluan memberikan kata pengantar yang menyatakan tujuan melakukan sesuatu. Sedangkan pada pembahasan berisi tentang alat dan bahan yang digunakan beserta jumlahnya serta langkah-langkah dijelaskan secara urut. Bagian ini menjadi petunjuk yang disusun berdasarkan urutan sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan awal. Pada bagian penutup berisi tentang pernyataan produk telah usai, komentar produk dan ajakan untuk mencoba.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang mampu memberikan materi secara verbal dan visual yang menyenangkan siswa. Media video menjadi salah satu media yang tepat digunakan untuk menunjukkan tahap-

tahap urut dalam teks prosedur dan secara benar dan menyenangkan bagi siswa.

Menurut Djamarah & Zaim (2006:46) media merupakan alat yang memudahkan siswa dan guru menjadi penyalur pesan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran merupakan peralatan berbentuk fisik untuk melakukan penyampaian informasi sehingga dapat membangun hubungan yang baik di kelas antar guru dan siswa yang didesain secara terencana Yaumi (2018). Sedangkan, menurut Muhaimin (1996:91) media pembelajaran adalah bentuk dari penyaluran pesan antar guru dan siswa pada bidang pendidikan untuk memotivasi dari pemikiran, minat dan perhatian siswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar saat di sekolah. Selain itu, guru diharuskan mempunyai kompetensi sebagai tenaga pendidik di sekolah. Hal ini, ditunjukkan agar guru mampu merencanakan pelaksanaan pembelajaran serta memanfaatkan media yang sesuai saat di kelas maupun di luar. Menurut Latip (2020:108-116) media pembelajaran di era digital membuat guru lebih kreatif sehingga dapat menghilangkan rasa bosan siswa saat di kelas atau merasa jenuh belajar secara daring. Menurut Sadiman, dkk (2010:74-75) kelebihan yang dimiliki media video di antaranya, video dapat menarik perhatian dari rangsangan luar. Selain itu, penggunaan media berupa video pembelajaran dapat diulang berkali-kali sehingga memudahkan dan menghemat waktu dalam proses belajar. Tetapi, tidak bisa dipungkiri pada implementasi media bahwa guru kurang dalam menggunakannya saat mengajar. Rumitnya dalam hal *editing* video membuat para guru merasa tidak mahir pada teknologi dan sering merasa tidak percaya diri. Sehingga, banyak guru yang tidak memanfaatkan media pembelajaran sebagai perangsang kegiatan belajar mengajar saat di kelas.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, saat proses pembelajaran guru dapat memberikan inovasi sebuah media yang bersifat multimodal berupa video. Dengan kemajuan teknologi saat ini, guru tidak perlu khawatir dalam menyusun materi menggunakan media pembelajaran. Memanfaatkan salah satu aplikasi yang tersedia untuk mengedit video pembelajaran dapat digunakan oleh guru yaitu aplikasi *Inshot*. Menurut Adnin (2016:147) aplikasi *Inshot* mengedit video ini sangat tepat jika digunakan oleh para pemula yang ingin mengedit dengan mudah dan sederhana. Sehingga, tidak akan mengganggu saat pengunggahan video dan menjadi lebih efektif. Aplikasi *Inshot* memiliki 3 menu yang tersedia yaitu video, foto, dan *college*. Kelebihan lain yang terdapat pada aplikasi *Inshot* adalah memberikan fitur teks, gambar, latar belakang, kontrol kecepatan video, memotong video, fitur musik, efek gerak lambat,

tersedia filter dan efek video. Dengan demikian, penggunaan multimodal pada aplikasi *Inshot* berupa video saat pembelajaran dipandang baik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia (Rima dan Didah, 2021:36).

Media pembelajaran yang inovatif dapat menjadikan suasana di kelas lebih menyenangkan sehingga siswa secara mudah memahami materi, dan terlihat dari respons yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar. Respons siswa adalah aktivitas yang memberikan kesan tersendiri dan memiliki reaksi setelah memahami objek tersebut secara negatif ataupun positif (Hidayati dan Heryanto, 2013:105). Menurut Maharani dan Widhiasih, (2016:90) saat proses pembelajaran siswa memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru sebagai rangsangan di kelas. Sebagian besar perhatian siswa saat proses belajar mengajar lebih fokus terhadap media yang diberikan dengan tujuan tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran (Rasyid, 2016: 71). Maka dari itu, sebagai seorang guru sangatlah penting dapat mengetahui bagaimana respons siswa atas pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Guru juga diharapkan mampu memahami dan memberikan pengarahan pada siswa untuk mengarahkan siswa dalam berpikir secara baik dan benar. Dengan demikian, guru akan mengetahui dimana letak dari kesalahan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran. Kesalahan tersebut, yang dilakukan oleh siswa akan menjadi sumber informasi dalam perbaikan pembelajaran guru, agar tidak terulang kembali saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Di sisi lain, siswa juga akan memiliki pemahaman materi yang telah diterangkan oleh guru secara baik dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berjudul "Penggunaan Aplikasi *Inshot* pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMP". Maka fenomena tersebut akan memperoleh bahasan pada rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di SMP? (2) Bagaimana respons siswa SMP atas pembelajaran struktur teks prosedur dengan menggunakan aplikasi *Inshot* di kelas?. Sehingga, memperoleh tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di SMP; (2) untuk mendeskripsikan respons siswa SMP atas pembelajaran struktur teks prosedur dengan menggunakan aplikasi *Inshot* di kelas.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang teks prosedur yang diwujudkan dalam bentuk video dengan aplikasi *Inshot* pada siswa di SMP. Penelitian ini meliputi pembelajaran struktur teks prosedur dan respons siswa. Teks prosedur

umumnya berupa teks, namun dalam penelitian ini di implementasikan dengan bentuk video pembelajaran. Sehingga hasil video tersebut dapat bermanfaat untuk menambah wawasan di bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan memproduksi teks prosedur berupa video dengan aplikasi *Inshot*. Manfaat bagi guru implementasi tersebut dapat dijadikan inovasi media pembelajaran khususnya bidang studi Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur di SMP. Selain itu, untuk pembaca pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru sebagai media pembelajaran teks prosedur dalam penggunaan aplikasi edit video *Inshot*.

METODE

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan kenyataan atau realita pada kondisi secara jenis penelitian yang berlandaskan pada realitas, yang digunakan saat kondisi objek secara faktual dengan teknik pengelompokan data dilakukan cara triangulasi, dan analisis data, sehingga hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan kondisi nyata di lapangan. Selaras dengan pernyataan Moleong (2009:4) bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan hasil yang dituangkan berupa kalimat deskriptif untuk memahami suatu objek. Tujuan utama penggunaan aplikasi *Inshot* dari hasil-hasil yang efektif dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah lainnya.

Data yang diperoleh penelitian ini dibagi menjadi dua, (1) informasi implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* yang diperoleh dari deskripsi masing-masing penelitian (2) informasi respons siswa atas pembelajaran struktur teks prosedur dengan aplikasi *Inshot* di kelas yang dilakukan dengan menganalisis hasil dari keaktifan siswa, pemecahan masalah, materi, motivasi dan tampilan. Sumber data penelitian ini merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dan 32 siswa-siswi kelas VII.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dibagi menjadi tiga, yaitu teknik observasi, tes produk, dan angket. Teknik observasi diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan media aplikasi *Inshot* pada pembelajaran teks prosedur. Teknik tes produk dilakukan untuk memperoleh penilaian dari 32 video siswa kelas VII di SMP tentang keefektifan media aplikasi *Inshot* saat menyusun struktur teks prosedur.

Teknik angket pada siswa berupa pertanyaan yang digunakan untuk mendiskripsikan respons siswa atas pembelajaran teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di kelas agar memperoleh informasi tentang keefektifan aplikasi *Inshot*.

Pada teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Teknik ini dilakukan sebagai pengecekan pada hasil implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di SMP dan hasil respons siswa atas pembelajaran struktur teks prosedur dengan aplikasi *Inshot* di kelas. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pengolahan data dilakukan 4 tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Instrumen pada penelitian ini dibagi 3 yaitu lembar observasi aktivitas guru, tes produk, dan angket siswa. Pada instrumen penelitian lembar observasi aktivitas guru terhadap pembelajaran teks prosedur di kelas menggunakan aplikasi *Inshot*, digunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} \quad (1)$$

Hasil yang didapatkan setelah menghitung menggunakan rumus untuk memperoleh aktivitas guru, dapat dicocokkan pada tabel 1 berikut.

Tabel. 1 Penilaian Aktivitas Guru terhadap Pembelajaran Teks Prosedur

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
81—100	Sangat Baik (SB)
61—80	Baik (B)
41—69	Cukup (C)
< 40	Kurang (K)

Dasar dari penyusunan lembar penilaian ini mengacu dari penilaian yang telah disusun oleh Yunita dan Hasnan (2015) dan sudah dinyatakan bahwa data tersebut valid serta layak. Untuk mendapatkan data keberhasilan penggunaan aplikasi *Inshot*. Maka, diperlukan informasi hasil tes produk dari 32 siswa-siswi kelas VII dalam menyusun struktur teks prosedur. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil rekap penilaian tes produk siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah skor}} \times 100 \quad (2)$$

Tabel 2. Keterangan keharmonisan pada pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot*

Pendahuluan	4	Jika siswa mampu menyatakan tujuan yang akan dibuat dengan 8--10 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
-------------	---	--

	3	Jika siswa mampu menunjukkan pernyataan tujuan yang akan dibuat dengan 6--7 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	2	Jika siswa mampu menunjukkan pernyataan tujuan yang akan dibuat dengan 3--5 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	1	Jika siswa mampu menunjukkan pernyataan tujuan yang akan dibuat 2 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
Pembahasan	4	Jika siswa mampu menunjukkan alat dan bahan serta langkah-langkah dengan 8--10 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	3	Jika siswa hanya mampu menunjukkan alat dan bahan serta langkah-langkah dengan 6--7 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	2	Jika siswa hanya mampu menunjukkan alat dan bahan serta langkah-langkah dengan 3--5 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	1	Jika siswa hanya mampu menunjukkan alat dan bahan serta langkah-langkah dengan 2 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
Penutup	4	Jika siswa mampu menunjukkan pernyataan produk telah usai, komentar tentang produk dan ajakan untuk mencoba dengan 8--10 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	3	Jika siswa hanya mampu menunjukkan pernyataan produk telah usai, komentar tentang produk dan ajakan untuk mencoba dengan 6--7 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	2	Jika siswa hanya mampu menunjukkan pernyataan produk telah usai, komentar tentang produk dan ajakan untuk mencoba dengan 3-- 5 fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .
	1	Jika siswa hanya mampu menunjukkan pernyataan produk telah usai, komentar tentang produk dan ajakan untuk mencoba dengan 5--2fitur pada aplikasi <i>Inshot</i> .

Setelah mengetahui hasil rekap penilaian tes produk siswa, selanjutnya menghitung keberhasilan aplikasi *Inshot* sebagai media digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \quad (3)$$

Tabel. 3 Kriteria Hasil Tes Produk

No.	Tingkat pencapaian	Kualifikasi
1.	81—100	Sangat Baik (SB)
2.	61—80	Baik (B)
3.	41—60	Cukup (C)
4.	< 40	Kurang (K)

Hasil penilaian angket respons siswa dengan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa terhadap fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2009: 93). Maka dari itu, untuk mendiskripsikan informasi penggunaan aplikasi *Inshot* atas pembelajaran sturktur teks prosedur dengan angket respons siswa menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \quad (4)$$

jumlah seluruh siswa

Setelah memperoleh hasil yang didapatkan dengan menghitung rumus, maka dapat dicocokkan pada tabel berikut.

Tabel. 4 Hasil Pencapaian Respons Siswa

No.	Tingkat pencapaian	Kualifikasi
1.	1,00—1,99	Tidak Memenuhi
2.	2,00—2,99	Kurang Memenuhi
3.	3,00—3,99	Memenuhi
4.	4,00	Sangat Memenuhi

Setelah mendapatkan hasil dari masing-masing aspek, untuk mendapatkan kesimpulan tentang penggunaan aplikasi *Inshot* pada pembelajaran teks prosedur di SMP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) Informasi implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* di SMP. (2) Informasi respons siswa atas pembelajaran struktur teks prosedur dengan menggunakan aplikasi *Inshot* di kelas. Hasil penelitian pembelajaran struktur teks prosedur siswa kelas VII di SMP menggunakan aplikasi *Inshot* berupa deskriptif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, rangkuman dan deskripsi keseluruhan data.

Implementasi Pembelajaran Struktur Teks Prosedur

Penggunaan media berupa video pembelajaran memiliki cara untuk menunjang keberhasilan saat proses belajar mengajar di kelas yaitu dengan memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi *Inshot*. Untuk mendapatkan informasi implementasi pembelajaran struktur teks prosedur, digunakan teknik observasi dan tes produk. Hasil observasi aktivitas guru yang melibatkan seorang observer sebagai penilai di lapangan secara langsung. Observer tersebut adalah guru Bahasa Indonesia SMP yaitu Dra. Lilik Suryaningsih.

Perolehan dari hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teks prosedur bersifat multimoda menggunakan aplikasi *Inshot* menunjukkan kategori "sangat baik" dengan angka 56. Hasil identifikasi tersebut guru mampu memanfaatkan 7 fitur secara maksimal (1) fitur teks, (2) fitur background, (3) fitur memotong video, (4) fitur *slideshow*, (5) fitur efek dan filter video, (6) mengompres video, (7) kecepatan video. Hal ini, tentu menjadi alat perangsang pada siswa saat pembelajaran teks prosedur di kelas. Tetapi masih ada kekurangan saat menggunakan media aplikasi *Inshot*. Hasil observasi tersebut menunjukkan angka 3 kategori "kurang" mampu menggunakan beberapa fitur pada aplikasi *Inshot* (1) fitur musik kurang tepatnya alunan dengan materi yang disajikan (2) fitur rasio membuat

tampilan video kurang profesional sehingga tidak sesuai keinginan (3) fitur putar balik. Sehingga, nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru yaitu 86 dengan kategori “sangat baik”.

Uraian tersebut didukung dari pernyataan Ghofar (2019:174) bahwa pembelajaran yang menarik bagi siswa, maka guru mampu memfasilitasi saat proses belajar mengajar dengan media untuk pencapaian keberhasilan dan tujuan pembelajaran. Sama halnya dengan pernyataan Adlin (2019:32) bahwa menjadi guru yang kreatif, profesional serta menyenangkan diperlukan guna memiliki kemampuan dalam menggunakan media sebagai bahan evaluasi saat pembelajaran yang lebih efektif. Selaras dalam penelitian ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut guru agar mampu memanfaatkan secara maksimal media sebagai alat penghubung pada guru dan siswa saat proses pembelajaran di kelas. Melalui aplikasi *Inshot* maka, media berupa video ini dapat ditampilkan lebih menarik pada pembelajaran teks prosedur. Pemberian media yang berkaitan dengan materi menjadi keberhasilan untuk memudahkan penyampaian materi pada guru dan siswa saat proses belajar mengajar.

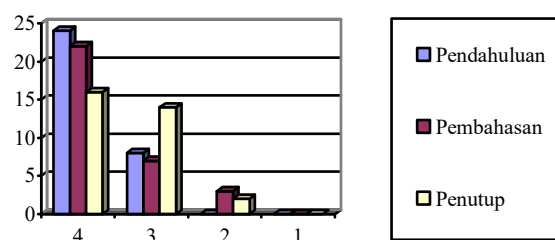
Pada tes produk, penilaian dalam penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VII di SMP. Berdasarkan data dari video siswa menyusun struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* memperlihatkan hasil “sangat baik”. Dengan perolehan nilai tertinggi dari hasil menyusun struktur teks prosedur menggunakan aplikasi yaitu 92. Nilai tersebut didapatkan dengan memperhatikan kesesuaian (1) pendahuluan, siswa mampu memberikan pernyataan tujuan yang akan dibuat atau dilakukan dalam tahapan memasak dengan 8—10 fitur aplikasi *Inshot*, (2) pembahasan, siswa menunjukkan alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah secara berurutan sesuai pada penempatannya dengan 8—10 fitur aplikasi *Inshot*, (3) penutup, siswa memberikan pernyataan bahwa masakan sudah jadi atau langkah-langkah memasak telah selesai dengan 8—10 fitur aplikasi *Inshot*. Ketiga aspek penilaian tersebut masing-masing mendapatkan skor 4.

Namun, masih ada nilai terendah dari hasil menyusun struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* yaitu 66. Dari nilai tersebut didapatkan, karena guru mampu memperhatikan kesesuaian isi video struktur teks prosedur (1) pendahuluan, siswa mampu memberikan pernyataan tujuan yang akan dibuat atau dilakukan dalam tahapan memasak dengan 3—5 fitur aplikasi *Inshot*, (2) pembahasan, siswa menunjukkan alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah secara berurutan sesuai pada penempatannya dengan 3—5 fitur aplikasi *Inshot*, (3) penutup, siswa memberikan pernyataan bahwa masakan sudah jadi atau langkah-

langkah memasak telah selesai dengan 3—5 fitur aplikasi *Inshot*.

Hasil penyusunan teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot*. Pada aspek pendahuluan dengan pernyataan tujuan yang akan dibuat atau dilakukan dalam tahapan memasak, terdapat 24 siswa memperoleh skor 4. Untuk aspek pembahasan siswa dapat menunjukkan alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah secara berurutan sesuai pada penempatannya, terdapat 22 siswa memperoleh skor 4. Selain itu, pada aspek penutup siswa bahwa siswa memberikan pernyataan langkah-langkah memasak telah selesai, terdapat 16 siswa memperoleh skor 4. Dengan demikian, hasil dari video 32 siswa menggunakan aplikasi *Inshot* dapat membantu siswa untuk menyusun teks prosedur secara urut sesuai penempatannya. Setelah mendapatkan hasil dari masing-masing aspek mengenai penggunaan aplikasi. Maka, penjelasan lebih sederhana dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1. Penggunaan Aplikasi *Inshot* menyusun struktur teks prosedur.



Berdasarkan grafik diatas hasil dari penggunaan aplikasi *Inshot* pada materi struktur teks prosedur yang disusun oleh 32 siswa kelas VII masuk kategori “sangat baik” dengan skor 4 memperoleh persentase 66%. Sedangkan, pada skor 3 dengan kategori “baik” memperoleh persentase 30%. Dan pada kategori “cukup” dengan skor 2 memperoleh persentase 5,2%. Setelah menghitung menggunakan rumus, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Inshot* sangat baik dalam pembelajaran struktur teks prosedur mendapat perolehan skor 86. Dengan demikian bahwa penggunaan aplikasi *Inshot* dapat dipahami siswa untuk pertama kalinya, dan memudahkan siswa saat menyusun struktur teks prosedur sesuai tujuan awal.

Tabel 5. Hasil Implementasi Pembelajaran Struktur Teks Prosedur menggunakan Aplikasi *Inshot* di SMP.

Aktivitas Guru	Tes Produk	Hasil
86	86	$\frac{172}{2} = 86$

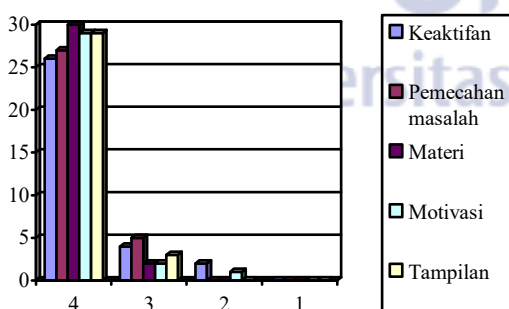
Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil implementasi pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan

Aplikasi *Inshot* di SMP kesimpulan terdapat 2 cara penilaian yaitu aktivitas guru dan tes produk. Pada aktivitas guru yang didapatkan dari hasil penilaian adalah 86. Sedangkan pada tes produk memperoleh nilai keseluruhan dan dari hasil respons siswa 32 siswa kelas VII memperoleh angka 86. Dengan demikian, kesimpulan dari setiap aspek penilaian, bahwa angka 86 berada dalam rentang 81—100 yang mana dapat masuk pada kriteria “sangat baik”. Sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran teks prosedur secara efektif. Dapat ditarik kesimpulan penelitian ini membuat siswa lebih mudah memahami bagian penting dalam materi yang akan dicatat dan menyusun struktur teks prosedur bersifat multimoda dengan sangat baik. Sehingga, pembahasan struktur teks prosedur secara otomatis memberikan informasi berupa audio dan visual pada aplikasi *Inshot*. Hal ini selaras dengan penelitian Rima Syukria dalam artikelnya berjudul “Aplikasi *Inshot* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Pelajaran Bahasa Indonesia” bahwa penggunaan aplikasi lebih efektif dalam penyampaian materi untuk memudahkan anak-anak dalam memperhatikan video pembelajaran dan aplikasi *Inshot* hadir membantu aktivitas pelajaran secara daring yang dapat mengakomodir pembelajaran.

Respon Siswa

Melalui angket respon siswa untuk mengetahui aplikasi *Inshot* dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran teks prosedur. Pembagian angket respon kepada 32 siswa kelas VII. Penilaian dalam penelitian ini meliputi (1) keaktifan, (2) pemecahan masalah, (3) materi pembelajaran, (4) motivasi belajar, (5) tampilan. Maka, penjelasan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Grafik 2. Hasil Respons Siswa Atas Pembelajaran Struktur Teks Prosedur



Berdasarkan grafik hasil respons siswa VII di SMP atas pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan aplikasi *Inshot* berupa video memperoleh skor 3,86 pada rentang 3,00—3,99 kategori “memenuhi”. Terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap kegiatan belajar

mengajar di kelas. Karena semakin banyak informasi yang diperoleh, maka siswa menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Pendapat dari Puspitasari dkk (2016:44) bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas dengan banyaknya siswa bertanya dan bernani dalam mengungkapkan pendapat ataupun jawabannya. Tampilan video pembelajaran tidak hanya berupa tulisan materi, melainkan dengan menampilkan gambar, suara, stiker dan lain sebagainya. Sehingga, memberikan kesan tersendiri pada siswa dengan rasa ingin tahu membuat siswa mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan terhadap aplikasi *Inshot* sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan fitur aplikasi yang menarik dapat membuat siswa tidak merasa bosan dan menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hamdan Husein dengan judul “Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona” bahwa penggunaan video tutorial dapat mempermudah mahasiswa sehingga dapat memberikan respon sangat baik dengan pencapaian skor 4,09. Penilaian indikator respons siswa tersebut meliputi kuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, percobaan dan pengamatan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Secara keseluruhan, dari penggunaan aplikasi *Inshot* pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII berlangsung baik dan lancar. Proses dari penggunaan aplikasi *Inshot* sebagai media berupa video pembelajaran dengan beberapa teknik agar dapat mendiskripsikan (1) informasi implementasi pembelajaran struktur teks prosedur di SMP, dan (2) informasi respons siswa atas pembelajaran teks prosedur di kelas. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi aktivitas guru, pengamatan tersebut dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII, teknik tes produk dan teknik angket dilakukan oleh 32 siswa kelas VII di SMP. Keberhasilan penggunaan aplikasi *Inshot*, mengenai keefektifan dan efisiensi waktu pada pembelajaran teks prosedur dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan tes produk siswa.

Hasil observasi aktivitas guru melibatkan observer sebagai penilai aktivitas guru saat pembelajaran teks prosedur sedang berjalan. Perolehan nilai dari hasil observasi aktivitas guru yang di dapat adalah 86 dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan, perolehan nilai dari hasil tes produk 32 siswa kelas VII hasil rata-rata 86

dengan kategori “sangat baik”. Hasil tes produk 32 siswa dilihat dari hasil skor penilaian yang berupa video struktur teks prosedur. Berdasarkan skor penilaian siswa kelas VII, nilai tertinggi dari hasil penyusunan struktur teks prosedur adalah 92. Adapun nilai terendah yang didapatkan siswa dengan perolehan nilai yaitu 66. Melalui aplikasi *Inshot* guru mampu memanfaatkan fitur-fitur aplikasi berupa video pembelajaran sehingga ditampilkan lebih menarik pada pembelajaran teks prosedur. Pemberian media yang berkaitan dengan materi menjadi keberhasilan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan, bahwa penggunaan, aplikasi *Inshot* sebagai media pembelajaran pada teks prosedur dapat dikatakan berhasil untuk pertama kalinya dan efektif. Sehingga, respons siswa yang ditunjukkan oleh siswa atas pembelajaran struktur teks prosedur menunjukkan kategori “memenuhi” dengan nilai 3,86. Dengan demikian, pembelajaran struktur teks prosedur menggunakan media aplikasi *Inshot* dapat memberikan motivasi belajar pada siswa, meningkatkan pemahaman materi dan dapat memecahkan masalah saat menyusun struktur teks prosedur. Sehingga respons atas pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi *Inshot* pada pembelajaran struktur teks prosedur di SMP. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian sebelumnya, Untuk kepentingan tersebut, diajukan saran sebagai berikut.

Berdasarkan aktivitas guru pada pembelajaran teks prosedur yang mendukung keefektifan dan efisiensi waktu saat proses belajar mengajar menggunakan media. Dengan demikian, guru hendaknya memaksimalkan pemanfaatan berbagai fitur yang ada pada aplikasi *Inshot* saat proses pembelajaran dilaksanakan. Selain itu penggunaan aplikasi *Inshot* tidak hanya digunakan pada satu sekolah saja, melainkan dapat dimanfaatkan di sekolah lainnya dengan masalah yang sama.

Berdasarkan respons siswa, yang perlu dilakukan saat penyampaian tugas lebih jelas instruksinya dengan menunjukkan pada siswa agar lebih mudah dalam mengaplikasikan media aplikasi *Inshot*. Selain itu, saat pembelajaran guru lebih menguasai materi dengan memanfaatkan fitur aplikasi secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

Adlin, Adlin. 2019. “Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada

Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Imajinasi* 3(2):30. doi: 10.26858/i.v3i2.12961.

Adnin, A. R. (2016). *Pengembangan Video Stop-Motion sebagai Media Pembelajaran Peserta Didik SMA/MA Kelas X Pada Materi Pokok Ikatan Kimia*. Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Retrieved from <http://repository.unugha.ac.id/127/>.

Al’alayah, Orina Isnaeni. 2017. “Pengembangan Media Video Slide Berbasis Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2016 / 2017.” *Jurnal Bapala* 4(1):1–9.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 46.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.

Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hidayati, N. dan Heryanto N. M.. 2013. *Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli yang Dilakukan dengan Pendekatan Modifikasi* (pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangun I Sambeng Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1 (1): 104-106

Husein Hamdan. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74–84.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Latip, A. (2020). *Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19*. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116.

Maghfirah, dkk. 2021. *Penggunaan Aplikasi Edit Video Inshot*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Maharani, A.A.P., & Widhiasih, L.K.S. 2016. *Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar*. Jurnal Bakti Saraswati. 5(2):88-92
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persaja.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puspitasari, C., & Widiyanto, J. 2016. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1 Kartoharjo*. Jurnal Florea. 3(1):39-45
- Rahmah, Afifatur. 2021. "Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Kelas VII-C SMP Negeri 15 Gresik Dan Solusinya." 8(6):17-24.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Syukhria, Rima. 2021. "Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 21(1):34-40. doi: 10.17509/jpp.v21i1.33749.
- Wiratno, Tri. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dan Jenis-Jenis Teks*. Makalah disampaikan pada sosialisasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum 2013 tanggal 22-25 Agustus 2013 (Tidak diterbitkan). Bogor.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media & teknologi pembelajaran*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.